

Sosialisasi Keamanan Data Dalam Melindungi Informasi Pribadi Di era Digital

¹Della Putri Kinanti *, ²Rahmadanti Miliana, ³Putri Hamidah Tumangger, ⁴Muhamad Nurridwan, ⁵Arif Frima Ari Suwadji

¹Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

²Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

³Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

⁴Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

⁵Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

¹Dellaputrikinanti8@gmail.com*, ²Rahmadantymiliana@gmail.com, ³Putritumangger6@gmail.com,
⁴Mnurridwan077@gmail.com, ⁵Arifsuwadji@gmail.com

Abstract

In the digital era, the rapid growth of information technology has influenced the way people communicate and carry out their daily activities, including students. However, the lack of awareness regarding the importance of protecting personal data increases the risk of data misuse by irresponsible parties. The objective of this Community Service Program (PKM) is to enhance students' digital literacy and their understanding of personal data protection at SMP Islam Ayatra in Tangerang. The activity, held on Saturday, May 24, 2025, employed interactive socialization methods, case discussions, and pre- and post-tests. The results showed that students gained a better understanding of data security concepts, data breach risks, and preventive measures. The post-test results indicated that 85% of participants scored higher than in the pre-test. This program not only improved their knowledge but also taught them to use information technology wisely and critically. Furthermore, the program encouraged the school to integrate digital literacy into sustainable learning. The activity concluded with a group photo session and the presentation of a plaque to the school. It is expected that this initiative will help students safeguard their digital privacy and become responsible technology users.

Keywords: Digital Literacy, Data Security, Personal Information, Socialization, Adolescents.

Abstrak

Di era digital, pertumbuhan pesat teknologi informasi memengaruhi cara orang berkomunikasi dan beraktivitas, termasuk siswa. Namun, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi meningkatkan risiko penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan literasi digital siswa dan pengetahuan mereka tentang perlindungan data pribadi di SMP Islam Ayatra di Tangerang. Hasil kegiatan, yang dilakukan pada Sabtu, 24 Mei 2025, termasuk metode sosialisasi interaktif, diskusi kasus, dan pre- dan post-test, menunjukkan bahwa siswa lebih memahami konsep keamanan data, risiko kebocoran data, dan cara mencegah kebocoran. Hasil post-test menunjukkan bahwa 85% peserta memperoleh skor yang lebih baik daripada hasil pre-test. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan Anda, tetapi juga mengajarkan Anda untuk menggunakan teknologi informasi dengan bijak dan kritis. Selain itu, komunitas ini mendorong sekolah untuk memasukkan literasi digital sebagai bagian dari pembelajaran yang berkelanjutan. Kegiatan berakhir dengan dokumentasi foto bersama dan penyerahan plakat kepada sekolah. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan mengajarkan siswa cara menjaga privasi digital dan menjadi pengguna teknologi yang cerdas.

Kata Kunci: Literasi Digital, Keamanan Data, Informasi Pribadi, Sosialisasi, Remaja.

A. PENDAHULUAN

Berbagai aspek kehidupan manusia telah diubah oleh pertumbuhan teknologi informasi yang pesat. Ini termasuk cara orang berinteraksi, belajar, bekerja, dan berkomunikasi satu sama lain. Dengan semua kemudahan

yang ditawarkan oleh era digital, keamanan informasi, khususnya data pribadi, menjadi masalah besar. Data pribadi sekarang menjadi aset digital yang sangat penting bagi individu dan organisasi.

Informasi pribadi seperti nama lengkap, alamat, nomor telepon, identitas sekolah, lokasi, dan aktivitas online termasuk dalam kategori ini. Penyalahgunaan, seperti penipuan digital (phishing), pencurian identitas (identity theft), hingga penyebaran informasi palsu, sangat mungkin terjadi jika data tersebut jatuh ke tangan pihak yang tidak bertanggung jawab. Sayangnya, banyak pengguna teknologi, terutama generasi muda, tidak menyadari pentingnya melindungi data ini.

Siswa sekolah menengah pertama (SMP) adalah kelompok usia yang aktif menggunakan internet dan media sosial, tetapi mereka kurang menyadari bagaimana melindungi data pribadi mereka. Mereka sering membagikan data pribadi di dunia digital tanpa menyadari risikonya. Hal ini menjadi perhatian khusus karena dapat menyebabkan kerugian moral, sosial, dan finansial bagi siswa dan keluarga mereka.

Untuk membuat generasi digital yang cerdas, kritis, dan waspada, edukasi tentang keamanan data sejak dini sangat penting. Kegiatan sosialisasi dan pendidikan harus menasar siswa dan mengajarkan mereka tentang jenis data pribadi dan ancaman digital, serta cara melindungi diri mereka sendiri.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengajarkan siswa SMP Islam Ayatra tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Agar siswa dapat lebih memahami konteks keamanan digital, pendidikan ini diberikan melalui seminar dan diskusi kelompok yang interaktif.

SMP Islam Ayatra adalah sekolah berbasis Islam yang berfokus pada pembentukan karakter dan pengetahuan siswa, termasuk teknologi informasi. Sekolah ini berlokasi di Jl. Utama Kampung Kukun, RT14/04 Dusun Suka Tani, Desa Suka Tani, Kecamatan Rajeg, Tangerang, Banten. Oleh karena itu, sekolah adalah tempat yang tepat untuk mengadakan kegiatan sosialisasi untuk membangun budaya sadar keamanan data di kalangan siswa.

Siswa kelas 7 hingga 9 terlibat dalam kegiatan ini, yang diadakan pada hari Sabtu, 24 Mei 2025. Untuk mengetahui seberapa efektif penyampaian materi, digunakan penyampaian materi, diskusi aktif, dan evaluasi melalui pre- dan post-test. Metode ini diharapkan membantu siswa memahami pentingnya menjaga privasi dan informasi pribadi saat melakukan aktivitas digital sehari-hari.

Siswa diharapkan tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang aktif, tetapi juga bijak dalam mengelola data pribadi dan menghindari kejahatan digital. Pendidikan ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan digital yang aman dan sehat, dimulai dari tingkat sekolah..

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Di SMP Islam Ayatra yang terletak di Jl. Utama Kampung Kukun, RT14/04 Dusun Suka Tani, Desa Suka Tani, Kec. Rajeg, Tangerang, Banten, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Mei 2025. Sekolah tingkat menengah pertama ini terlibat aktif dalam pengembangan karakter dan literasi digital siswa. Sekitar 60 siswa dari kelas 7 hingga 9 terlibat dalam kegiatan ini.

Dipilihnya pendekatan edukatif-partisipatif, yang memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan fasilitator dan peserta didik, untuk memaksimalkan pemahaman siswa tentang konsep keamanan data secara praktis dan kontekstual. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB, dengan rangkaian acara yang telah direncanakan dengan cermat.

1. Pembukaan Acara

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Kepala Sekolah, Bapak Azhari, yang menekankan pentingnya literasi digital bagi siswa. Selain itu, tim pelaksana PKM dari Universitas Pamulang diperkenalkan. Sejak awal acara, suasana siswa yang hangat dan antusias langsung terasa, yang menunjukkan bahwa acara akan berjalan lancar.

2. Pre-Test

Sebelum materi diberikan, siswa diminta mengisi lembar pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal mereka tentang keamanan data dan risiko dunia digital. Pertanyaan-pertanyaan ini mencakup definisi data pribadi, contoh penyalahgunaan data, dan bagaimana bertindak dalam situasi ancaman digital.

3. Penyampaian Materi (Sosialisasi Interaktif)

Setelah tes awal, kegiatan dilanjutkan dengan sesi sosialisasi interaktif yang disampaikan oleh anggota tim PKM. Topik yang dibahas termasuk:

- a. Apa yang dimaksud dengan data pribadi dan mengapa penting untuk dilindungi?
- b. Jenis data pribadi yang biasanya dibagikan tanpa disadari
- c. Bahaya digital seperti phishing, doxing, penipuan, dan pencurian identitas
- d. Kasus kebocoran data siswa adalah contoh nyata.
- e. Langkah-langkah sederhana namun efektif untuk melindungi data pribadi

4. Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta diajak untuk tidak hanya mendengar, tetapi juga berpartisipasi dalam diskusi aktif, menjawab pertanyaan, dan berbagi pengalaman pribadi mereka tentang interaksi mereka di dunia digital. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul menunjukkan minat peserta, seperti cara mengamankan akun media sosial, menggunakan VPN, dan pentingnya aktivasi autentikasi dua faktor (2FA).

5. Simulasi dan Studi Kasus

Simulasi studi kasus dilakukan setelah materi disampaikan. Setiap peserta dibagi menjadi kelompok kecil dan diberikan skenario kasus kebocoran data. Setiap kelompok

diminta untuk menganalisis kasus dan membuat strategi untuk mencegah dan menyelesaikan kebocoran data. Presentasi kelompok dilakukan secara bergantian, dan fasilitator memberikan komentar untuk setiap solusi.

Kegiatan ini juga memasukkan demonstrasi langsung tentang cara menjaga privasi akun media sosial, membuat password yang kuat, dan menemukan email atau link mencurigakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang aplikatif. Hal ini memberikan nilai tambah karena peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung.

6. Post-Test dan Evaluasi

Untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah seluruh rangkaian kegiatan, dilakukan tes setelah kegiatan dengan soal yang serupa dengan tes sebelumnya. Hasil analisis lembar evaluasi menunjukkan bahwa skor pemahaman siswa meningkat rata-rata sebesar 50% setelah kegiatan berakhir.

7. Penutupan dan Refleksi

Kegiatan ditutup dengan fasilitator dan perwakilan siswa berbicara. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa mereka baru menyadari pentingnya menjaga data pribadi dan merasa lebih siap menghadapi tantangan dunia digital. Fasilitator juga mengingatkan pentingnya peran guru dan orang tua dalam mendampingi aktivitas digital siswa secara terus-menerus.

Sesi foto bersama dan sertifikat partisipasi simbolis diberikan oleh panitia sebagai penghargaan dan dokumentasi. Kepala sekolah berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala dan melibatkan orang tua murid dalam sesi berikutnya untuk menciptakan lingkungan kerja sama untuk melindungi keamanan digital di sekolah.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya melindungi data pribadi sebagai bagian dari tanggung jawab dalam kehidupan digital dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif, partisipatif, dan kontekstual.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi "Keamanan Data dalam Melindungi Informasi Pribadi di Era Digital" di SMP Islam Ayatra berjalan dengan baik pada Sabtu, 24 Mei 2025. Kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga informasi pribadi di era digital.



Gambar 1 Team PKM Unpam

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang mengatur acara ini, yang dipimpin oleh Della Putri Kinanti, Ketua Pelaksana, dan Rahmadanti Miliana, Putri Hamidah Tumangger, Muhamad Nurridwan, dan Arif Frima Ari Suwadji. Dosen Pembimbing adalah Ibu Risah Subariah, S.Kom., M.Kom. Mereka bertanggung jawab bersama untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan di lapangan.



Gambar 2 Sambutan Dosen Pembimbing PKM

Acara dimulai dengan pembukaan resmi di aula sekolah. Bapak Azhari, kepala sekolah, membuka acara secara simbolis. Dalam sambutannya, beliau menegaskan bahwa edukasi digital sangat penting bagi pelajar saat ini, terutama di tengah maraknya ancaman siber yang melanda generasi muda. Selain itu, seluruh tim pelaksana PKM dan guru pendamping menghadiri pembukaan.



Gambar 3 Sambutan Kepala Sekolah

Selanjutnya, pre-test dilakukan untuk mengukur pemahaman awal siswa tentang konsep dasar keamanan data dan privasi digital. Hasil awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak memahami sepenuhnya apa yang dimaksud dengan data pribadi, jenis-jenis data sensitif, dan ancaman digital yang dapat muncul jika data bocor.



Gambar 4 Pretest PKM

Ilustrasi kasus nyata, simulasi langsung, dan media visual digunakan untuk menyampaikan materi secara interaktif dan komunikatif. Tampak bahwa siswa sangat tertarik untuk mendengarkan penjelasan tentang pentingnya menjaga privasi akun media sosial, risiko phishing, dan pencurian identitas digital. Ada banyak siswa yang mengatakan bahwa mereka pernah menggunakan internet secara sembarangan untuk membagikan informasi pribadi mereka tanpa menyadari bahayanya.



Gambar 5 Pemateri 1

Selama sesi studi kasus kelompok, para peserta dibagi menjadi tim kecil dan diminta untuk menganalisis kasus kebocoran data yang disusun oleh panitia. Hasil diskusi menunjukkan bahwa siswa dapat menyelesaikan masalah nyata, seperti menggunakan password yang rumit, membatasi akses ke data pribadi, dan mempertahankan etika digital saat berinteraksi dengan platform online.



Gambar 6 Pemateri 2

Setelah materi dan studi kasus diberikan, siswa menjalani tes pasca untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman mereka. Hasil setelah tes menunjukkan peningkatan skor yang signifikan. Hasil pre-test sebelumnya, hanya 35% siswa yang berhasil menjawab lebih dari 70% soal dengan benar.

Kegiatan ditutup dengan penyerahan plakat penghargaan dari Universitas Pamulang kepada sekolah. Plakat diserahkan langsung kepada Kepala Sekolah, Bapak Azhari, oleh Ketua Pelaksana. Ini adalah bentuk penghargaan atas partisipasi aktif dan kerja sama yang baik. Penyerahan ini menunjukkan komitmen kolektif untuk meningkatkan kesadaran literasi digital di lingkungan sekolah.



Gambar 7 Penyerahan Plakat

Seluruh peserta, guru, dan tim pelaksana mengikuti sesi foto bersama untuk dokumentasi dan penutup kegiatan. Dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya keamanan data pribadi, momen ini mengabadikan semangat kerja sama antara lembaga pendidikan tinggi dan menengah.



Gambar 8 Foto Bersama Kegiatan PKM

Kegiatan ini memberikan siswa tidak hanya pengetahuan baru tetapi juga keterampilan praktis untuk menjaga keamanan data mereka. Kegiatan ini menunjukkan bahwa model sosialisasi partisipatif dapat membantu pelajar memahami dan mengubah perilaku digital yang positif.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMP Islam Ayatra telah berjalan dengan baik dan mengajarkan siswa tentang keamanan data untuk melindungi informasi pribadi mereka di era digital. Melalui pendekatan partisipatif dan interaktif, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga data pribadi dan mengetahui ancaman digital yang dapat mengintai mereka sehari-hari.

Hasil yang lebih baik di post-test dibandingkan pre-test menunjukkan bahwa teknik sosialisasi berfungsi dengan baik untuk menyampaikan informasi. Keterlibatan aktif siswa dalam simulasi kasus dan diskusi juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh tim pelaksana berhasil.

Saran

Karena siswa menggunakan teknologi informasi semakin banyak, kegiatan semacam ini harus dilaksanakan secara berkelanjutan di berbagai institusi pendidikan. Diharapkan bahwa sekolah dapat memasukkan materi yang berkaitan dengan keamanan data ke dalam pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, penting untuk melibatkan orang tua dan guru dalam kegiatan sosialisasi berikutnya agar lingkungan keluarga, sekolah, dan teknologi bekerja sama untuk membuat budaya digital yang aman dan sehat. Peran aktif sekolah dalam menyebarluaskan literasi digital juga penting untuk dikembangkan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah Bapak Azhari, dewan guru, dan seluruh siswa SMP Islam Ayatra atas partisipasinya yang luar biasa dan penghargaan yang mereka berikan kepada kegiatan ini.

Kami juga berterima kasih kepada Ibu Risah Subariah, S.Kom., M.Kom., sebagai dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan PKM ini dari awal hingga akhir.

Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana, yang didirikan oleh Della Putri Kinanti sebagai ketua dan terdiri dari Rahmadanti Miliana, Putri Hamidah Tumangger, Muhamad Nurridwan, dan Arif Frima Ari Suwadji, atas kerja sama yang luar biasa dan dedikasi mereka untuk memastikan kegiatan ini berjalan dengan sukses.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Andress, J. (2019). *Cybersecurity: The beginner's guide*. Apress.
- Ardiansyah, R., & Taufik, M. (2021). Literasi digital dalam meningkatkan kesadaran keamanan informasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(3), 45–52.
- Bawono, R. (2020). Perlindungan data pribadi di era digital. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (JIKI)*, 5(1), 22–29.
- Bayu, D., & Aditya, H. (2022). Edukasi penggunaan internet aman untuk remaja. *Jurnal Abdimas Teknologi*, 6(2), 110–117.

- Budiyanto, A. (2019). Keamanan informasi dan etika digital. Prenada Media.
- European Union. (2016). General Data Protection Regulation (GDPR).
- Ghozali, I. (2021). Manajemen keamanan sistem informasi. Deepublish.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2020). Panduan literasi digital nasional. Kominfo RI.
- International Organization for Standardization. (2013). ISO/IEC 27001:2013 Information security management systems – Requirements.
- Kurniawan, A. (2021). Peran sekolah dalam literasi digital siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(4), 88–95.
- Kusnadi, D., & Rahmawati, I. (2020). Sosialisasi pentingnya keamanan data pribadi. *Jurnal Abdimas Nasional*, 2(1), 66–73.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Buku panduan sekolah aman berbasis TIK. Kemendikbud RI.
- Nuraini, N., & Hamzah, A. (2022). Literasi digital untuk remaja di era pandemi. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi*, 3(1), 59–67.
- Pertiwi, S. A., & Nurfadillah, R. (2021). Pemanfaatan media digital secara aman pada kalangan pelajar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UNS*, 5(1), 22–30.
- Rahardjo, B. (2022). Keamanan siber dan strategi nasional. *Informatika*.
- Rinaldi, A., & Yuliana, S. (2021). Edukasi digital safety pada siswa SMP. *Jurnal Literasi Digital dan Edukasi Masyarakat*, 4(2), 74–80.
- Saputra, H. (2020). Analisis potensi ancaman siber terhadap remaja. *Jurnal Teknologi dan Keamanan Informasi*, 8(2), 102–109.
- Setiawan, E. (2021). Etika dan hukum siber di Indonesia. *Kencana*.
- Wahyuni, E., & Nasution, A. (2022). Sosialisasi keamanan digital di kalangan pelajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, 6(3), 40–47.